

SOSIALISASI PETUGAS REKAM MEDIS TERHADAP PENGUNAAN SISTEM INFORMASI REGISTRASI DI PUSKESMAS TUMBUAN

Ismail Arifin¹, Nofri Heltiani², Vicky Ananda Harahap³, Lezza Afrilia Utari⁴
Prodi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Sapta Bakti

Jl. Mahakam Raya No. 16 Lingkar Barat Kec. Gading Cempaka Bengkulu

¹ismailarifin59@gmail.com, ²nofriheltiani11@gmail.com, ³harahapvicky10@gmail.com,
⁴lezzaafrilia@gmail.com

Abstract

The information system is a combination of people, facilities, technology that aims to obtain important communication lines for both internal and external needs. Tumbuan Health Center is one of the health facilities that recently implemented a registration information system for its patients. The existing puskesmas information system (simpus) has just been created and has not yet been implemented for existing officers. In this service activity, there will be socialization of understanding to medical record officers on the use of registration information systems. This was done because previously at the Tumbuan Health Center, they still registered manually, in order to minimize errors in using the system. Then socialization will be given to 4 medical record officers regarding the use of the new system. The method used in this case is to provide pre and post tests to the medical record officer. by giving pre and post tests can find out the understanding of officers before and after being given socialization. Known after being given socialization officers understand and understand how to use the patient registration information system. Officers find it easy to register, Report printing only takes <10 minutes, Officers are satisfied with the patient registration system at the Tumbuan health center

Keywords : System Information Registration, Simpus, Health center

1. PENDAHULUAN

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) adalah fasilitas pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan upaya Kesehatan Masyarakat dan upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotive dan preventif, untuk mencapai derajat Kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Data upaya kesehatan perseorangan dicatat dalam bentuk Rekam Medis yang disimpan satu berkas keluarga dan disusun berdasarkan nomor Kepala Keluarga menurut Desa/ Kelurahan (Kemenkes RI, 2019).

Kesinambungan data Dokumen Rekam Medis adalah hal yang mutlak yang harus dipenuhi dalam menjaga nilai rekam medis yang baik untuk mendukung Kesehatan yang maksimal. Ketersediaan berkas Rekam Medis secara tepat dan cepat pada saat dibutuhkan akan sangat membantu untuk pelayanan Kesehatan yang diberikan kepada Pasien (Budi, 2015). Upaya yang dapat dilakukan untuk kesinambungan Dokumen Rekam Medis salah satunya yaitu fasilitas Kesehatan menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk penyelenggaraan Rekam Medis (Menkes, 2008).

Salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk penyelenggaraan Rekam Medis yaitu adanya sistem informasi secara elektronik terutama pada kegiatan registrasi pasien. Berdasarkan hasil studi pendahuluan, dengan cara wawancara kepada salah satu petugas di Puskesmas Tumbuan bahwa di Puskesmas tersebut dalam kegiatan registrasi hingga pelaporan masih dilakukan secara manual. Sehingga dalam kegiatan proses penginputan-proses dan output membutuhkan waktu yang lama sehingga tidak efektif dan efisien dari segi tenaga, waktu dan laporan yang dihasilkan.

Menurut (John F. Nash & Martin B. Robert, 1997) Sistem informasi merupakan kombinasi dari manusia, fasilitas, teknologi yang bertujuan mendapatkan jalur komunikasi penting baik

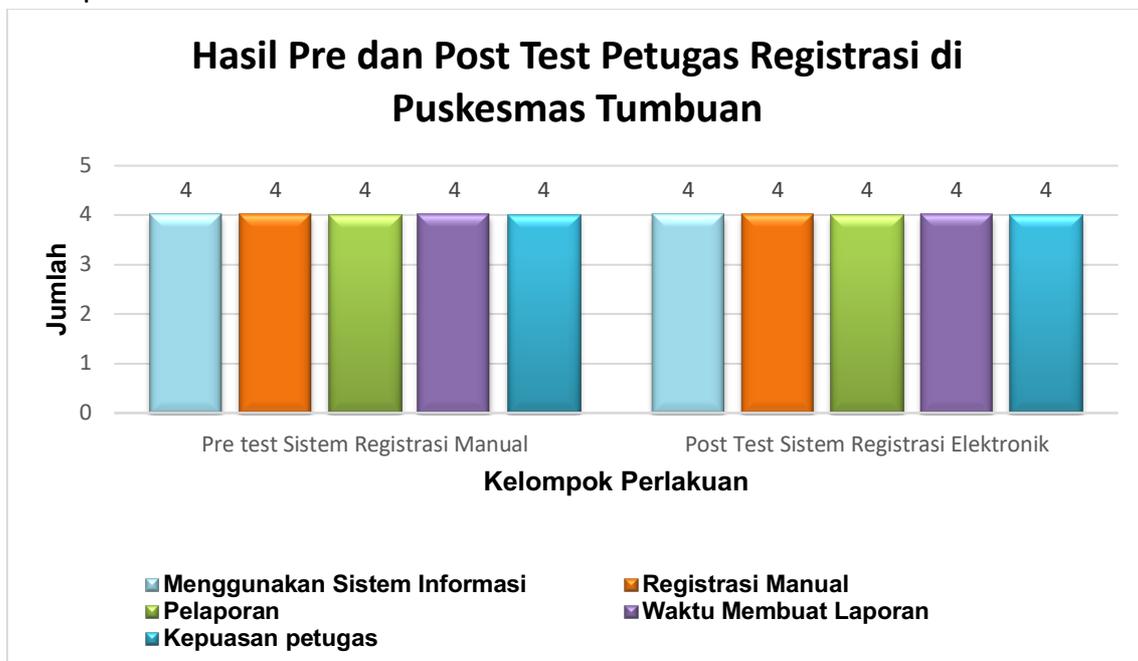
keperluan internal dan eksternal. Puskesmas tumbuan merupakan salah satu fasyankes yang menerapkan sistem informasi registrasi untuk pasiennya baru-baru ini. Sistem informasi puskesmas (simpus) yang ada baru di buat dan belum di implementasikan terhadap petugas yang ada. Dalam kegiatan pengabdian ini akan dilakukan sosialisasi pemahaman kepada petugas rekam medis terhadap penggunaan sistem informasi registrasi. Hal ini dilakukan karena sebelumnya di puskesmas tumbuan masih melakukan registrasi secara manual, guna meminimalisir terjadinya kesalahan dalam penggunaan sistem. Maka akan diberikan sosialisasi kepada 4 orang petugas rekam emdis terkait penggunaan sistem yang baru.

2. METODE PENGABDIAN

Untuk mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat ini, maka metode yang digunakan dalam hal ini dengan memberikan sosialisasi pada petugas rekam medis di Puskesmas Tumbuan sebanyak 4 orang dengan teknik *pre* dan *posttest*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pengabdian yang di lakukan terhadap petugas registrasi di puskesmas Tumbuan sebagai berikut: Berdasarkan hasil pretest yang diberikan kepada 4 petugas rekam medis di puskesmas tumbuan disajikan dalam grafik batang.



Gambar 1. Grafik Hasil Pre dan Post test Petugas Registrasi di Puskesmas Tumbuan

Dari grafik tersebut dapat di ketahui bahwa dari 4 petugas registrasi di Puskesmas Tumbuan mengalami kenaikan setelah dilakukan sosialisasi. Untuk kategori penggunaan sistem informasi untuk pre test sebanyak 4 orang (100%) belum pernah menggunakan sistem informasi. Dan untuk post test sebanyak 4 orang (100%) dimudahkan untuk penggunaan sistem informasi. Untuk kategori registrasi pasien sebanyak 4 orang masih membutuhkan waktu <10 menit dan post test sebanyak 4 orang (100%) registrasi secara elektronik lebih efektif. Untuk kategori pelaporan pre test sebanyak 4 orang (100%) membutuhkan waktu lebih dari 30 menit untuk post test sebanyak 4 orang (100%) kurang dari 30 menit. Untuk kategori kepuasan pada pre test sebanyak 4 orang (100%) petugas tidak puas dengan registasi secara maual dan post test sebanyak 4 orang (100%) petugas menjawab puas dengan sistem informasi registrasi pasien secara elektronik.

Setelah dilakukan sosialisasi petugas registrasi di Puskesmas Tumbuan merasa lebih akurat, efektif dan efisien setelah penggunaan sistem registrasi secara elektronik. Berikut beberapa hasil wawancara setelah dilakukan sosialisasi penggunaan sistem secara elektronik:

Persepsi Kemudahan

Penggunaan Berdasarkan hasil wawancara dengan informan semua informan mengatakan sistem registrasi elektronik mudah digunakan. Persepsi kemudahan penggunaan sistem registrasi elektronik dapat dilihat berdasarkan aspek kemudahan pengguna dalam memahami dan kemudahan pengguna dalam mengoperasikan sistem registrasi elektronik.

Sistem Registrasi Elektronik Mudah Dipahami

Informan penelitian menyatakan bahwa sistem registrasi elektronik mudah dipahami, hal ini dikarenakan sebelum diimplementasikan sistem registrasi disosialisasikan, selain itu terdapat juga panduan penggunaan sistem registrasi elektronik Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sistem registrasi elektronik Puskesmas Tumbuan mudah dipahami.

Sistem Registrasi Elektronik Mudah Dioperasikan

Informan penelitian menyatakan bahwa sistem registrasi elektronik mudah dioperasikan, hal ini dikarenakan pengoperasian hanya tinggal klik saja dan yang mengoperasikan sistem registrasi elektronik hanya pegawai tertentu yang memang ditugaskan untuk mengelola data dan mengoperasikan sistem registrasi elektronik. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sistem registrasi elektronik mudah dioperasikan

Persepsi Kebermanfaatan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan semua informan mengatakan sistem registrasi elektronik bermanfaat. Persepsi kemanfaatan penggunaan sistem registrasi elektronik dapat dilihat berdasarkan aspek sistem registrasi elektronik dapat meningkatkan kinerja, mempercepat pekerjaan, sistem registrasi elektronik bermanfaat dan sesuai format. Hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa sistem registrasi elektronik bermanfaat dan dapat mengakomodir pekerjaan semua bagian sesuai dengan job deskripsi, sistem registrasi elektronik membantu pencatatan dan pelaporan. Sistem registrasi elektronik Meningkatkan Kinerja Informan penelitian menyatakan bahwa sistem registrasi elektronik dapat meningkatkan kinerja, karena fitur sistem registrasi elektronik yang mudah digunakan dalam membantu kegiatan pelayanan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan waktu yang relative cepat.

Informan penelitian menyatakan bahwa sistem registrasi elektronik bermanfaat dalam membantu tugas dan pekerjaan mereka khususnya dalam kegiatan pencatatan dan pelaporan serta terkait dengan kegiatan administrasi yang membantu petugas dalam memberikan pelayanan kesehatan. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti di lapangan yang melihat bahwa sistem registrasi elektronik sangat membantu kegiatan pencatatan dan pelaporan serta bermanfaat dan berguna dalam mengakomodir pekerjaan semua bagian sesuai dengan tugas masing-masing pengguna.

Sistem registrasi elektronik mempercepat Pekerjaan

Informan penelitian menyatakan bahwa sistem registrasi elektronik dapat meningkatkan kinerja, karena fitur sistem registrasi elektronik yang mudah digunakan dalam membantu kegiatan pelayanan sehingga pekerjaan dapat terselesaikan dengan waktu yang relative cepat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sosialisasi yang dilakukan terhadap petugas registrasi di Puskesmas Tumbuan di dapat kesimpulan sebagai berikut :

- a) Petugas merasa mendapatkan kemudahan dalam melakukan registrasi
- b) Waktu registrasi pasien <10 menit
- c) Pencetakan laporan hanya memakan waktu <10 menit
- d) Data yang dihasilkan lebih akurat
- e) Petugas merasa puas dengan adanya sistem registrasi pasien di puskesmas Tumbuan

5. SARAN

- a) Mengupayakan pelatihan tentang SIMPUS bagi petugas SIMPUS dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- b) Mengupayakan pengembangan lebih lanjut SIMPUS di Puskesmas Tumbuan Kecamatan agar penerapannya lebih optimal sehingga dapat mengelola data dan menghasilkan informasi yang, relevan lengkap, akurat dan tepat waktu.
- c) Upaya-upaya untuk meningkatkan kinerja di Puskesmas Tumbuan hendaknya dilaksanakan secara terus menerus, berkesinambungan dan bertahap sehingga dapat mencapai hasil yang optimal dan terwujud dalam pelayanan prima

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami haturkan kepada Allah SWT yang telah melancarkan kegiatan pengabdian masyarakat, ketua STIKes Sapta Bakti yang telah memberikan dana sehingga pengabdian masyarakat bisa berlangsung, Mahasiswa yang menjadi anggota pengabdian masyarakat, Kepala puskesmas Tumbuan serta Petugas rekam medis di puskesmas tumbuan

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rijanli. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.17, No.33, hal.8.
- Budi, S. C. (2015). Pentingnya Tracer Sebagai Kartu Pelacak. *Indonesian Journal of Community Engagement*, Vol 01, Hal 121–132.
- H. Hardiyansyah. (2017). Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai. *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, Vol. 7, No. 2, hal. 177-184.
- Kemendes RI. (2019). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Puskesmas*,1–291.
- Menteri Kesehatan RI. (2008). *Permenkes RI No. 269 Tahun*.
- L. Zulkarmain. (2021). Analisis Mutu Input Proses Output Pendidikan di Lembaga Pendidikan MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Manazhim*, Vol. 3, No. 1, hal. 17–3.
- L. Wijaya, D.R. Dewi. (2017). Manajemen Informasi Kesehatan Ii : Sistem Dan Sub Sistem Pelayanan Rmik. *Syria Stud.*, Vol. 7, No. 1, hal. 37–72.
- PERMENKES RI NO 43. *Pusat Kesehatan Masyarakat*, no. 2, hal. 1–9, 2019.
- PERMENKES RI NOMOR 3. *Sistem Informasi Puskesmas*, hal. 1–9, 2019.